

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ANTI-PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xii
ABSTRAKSI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kota Malang sebagai Pusat Pendidikan di Jawa Timur	1
1.1.2 Peningkatan Jumlah Penduduk Kota Malang dan Kebutuhan Akan Fasilitas Pengembangan Pendidikan	2
1.1.3 Peningkatan Pengunjung Perpustakaan Kota Malang	2
1.1.4 Potensi Kecamatan Kedung Kandang untuk Peningkatan Aktivitas Warga Malang	3
1.2 Rumusan Masalah	4
1.2.1 Permasalahan Umum	4
1.2.2 Permasalahan Khusus	4
1.3 Tujuan	5



1.4	Sasaran	5
1.5	Lingkup Pembahasan	5
1.6	Metodologi	5
1.7	Sistematika Penulisan	6
1.8	Keaslian Penulisan	7
1.9	Kerangka Berpikir	8

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Tinjauan Teori Perpustakaan	9
2.1.1	Pengertian Perpustakaan	9
2.1.2	Perpustakaan Kota	10
2.1.3	Organisasi Perpustakaan	14
2.1.4	Sistem Pelayanan Perpustakaan	15
2.2	Tinjauan Teori Arsitektur Organik	18
2.2.1	Sejarah Arsitektur Organik	18
2.2.2	Pengertian Arsitektur Organik	22
2.2.3	Prinsip Arsitektur Organik	23
2.3	Tinjauan Hirarki dalam Arsitektur	27
2.3.1	Definisi Hirarki	27
2.3.2	Prinsip Hirarki	27

BAB III

STUDI KASUS

3.1	Dalam Negeri	32
3.1.1	Perpustakaan Umum Kota Malang	32
3.1.2	Perpustakaan Soeman Hasibuan Riau	36
3.2	Luar Negeri	39
3.2.1	Seattle Central Library	39
3.2.2	Dokk1	44

BAB IV

TINJAUAN DAN ANALISIS PENENTUAN TAPAK

4.1	Tinjauan Provinsi	49
4.1.1	Letak Geografis	49
4.1.2	Iklm	50
4.1.3	Pendidikan	51
4.2	Tinjauan Kabupaten/Kota	51
4.2.1	Letak Geografis	51
4.2.2	Iklm	51
4.2.3	Wilayah	52
4.3	Tinjauan Masyarakat di Kota Malang	53
4.3.1	Penyebaran Masyarakat	53
4.3.2	Perkembangan Pendidikan	54
4.4	Analisis dan Pendekatan Lokasi	54
4.4.1	Penentuan Lokasi	54
4.4.2	Analisis Site	58

BAB V

PENDEKATAN KONSEP

5.1	Analisis Makro	59
5.1.1	Site dan Lingkungan	
5.1.1.1	Aksesibilitas dan pencapaian menuju site	59
5.1.1.2	Topografi lahan	60
5.1.1.3	Kodisi site	60
5.1.1.4	Analisis vegetasi	61
5.1.1.5	Analisis matahari, angin dan kebisingan	62
5.2	Analisis Meso	62
5.2.1	Tata Ruang Luar	62



5.2.1.1	Orientasi dan tata massa bangunan	63
5.2.1.2	Pendekatan Sistem Sirkulasi	64
5.3	Analisis Mikro	66
5.3.1	Tata Ruang Dalam	66
5.3.1.1	Konfigurasi sirkulasi dan ruang dalam	67
5.3.1.2	Bentuk Ruang Sirkulasi	68
5.3.1.3	Konsep ruang dalam bangunan	69
5.3.1.4	Kebutuhan Ruang	70
5.3.1.5	Zonasi Ruang Dalam	76
5.3.1.6	Hubungan Antar Ruang	78
5.3.1.7	Alur Sirkulasi	79
5.4	Penekanan Konsep	79
5.4.1	Hubungan Arsitektur Organik dengan Perancangan	79
BAB VI		
Konsep Perancangan		
6.1	Konsep Utama	81
6.2	Konsep Pencitraan	82
6.3	Makro	83
6.3.1	Sirkulasi	83
6.3.2	Lingkungan	83
6.4	Messo	78
6.4.1	Konsep Tata Ruang Luar	78
6.4.1.1	Orientasi dan tata massa bangunan	78
6.4.1.2	Tata lansekap	88
6.4.1.3	Tata parkir	88
6.4.1.4	Bentuk bangunan	89
6.4.1.5	Material dan warna	90
6.4.1.6	Zonasi ruang luar	91



6.5	Mikro	92
6.5.1	Konsep Tata Ruang Dalam	92
6.5.2	Konsep Sistem Bangunan	94
6.5.2.1	Konsep pencahayaan	94
6.5.2.2	Konsep penghawaan	94
6.5.2.3	Konsep utilitas bangunan	95
6.5.2.4	Konsep sistem struktur	97
DAFTAR PUSTAKA		xvii